

Cahyaningtyas, Isnawati. 2010. *Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Konsumsi dan Investasi Pada Siswa Kelas X Sma N 2 Cepu*. Skripsi. Jurusan Ekonomi. Pembangunan Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. FX. Sukardi, Pembimbing II: Prof. Dr. Rusdarti, M. Si.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan Berbasis Masalah, materi konsumsi dan investasi.

KTSP menuntut siswa untuk aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri dengan cara mengaitkan ide/gagasan yang mereka miliki. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya, siswa secara rutin bekerja dalam kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif. Salah satu caranya adalah menerapkan model pembelajaran Jigsaw dengan berbasis masalah. Kedua model yang dipadukan ini belum diterapkan di SMA Negeri 2 Cepu. Penerapan model pembelajaran jigsaw dengan berbasis masalah pada materi konsumsi dan investasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan dalam soal dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari tersebut muncul permasalahan yaitu bagaimanakah keefektifan hasil pembelajaran dari model tipe Jigsaw yang berbasis masalah jika dibandingkan dengan metode konvensional terhadap hasil belajar konsumsi dan investasi?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui solusi dari permasalahan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Cepu tahun pelajaran 2009/2010. Pengambilan sampel dengan random sampling. Diperoleh kelas X-C dengan model pembelajaran jigsaw yang berbasis masalah dan X-E dengan model pembelajaran konvensional. Data yang dijadikan sebagai data awal adalah nilai ujian tengah semester genap. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis atau uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan uji t.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen 63,89 dan kelas kontrol 54,03. Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS diperoleh $t_{hitung} = -4,83254$ dan $t_{tabel} = 2,03$ atau dengan melihat nilai probabilitas 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha (α) = 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw dengan berbasis masalah dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mengajarkan materi konsumsi dan investasi. Dan hasil yang didapat berarti model pembelajaran tipe jigsaw yang berbasis masalah efektif dari model pembelajaran konvensional. Hendaknya pembelajaran menggunakan tipe jigsaw dengan berbasis masalah diterapkan pada mata pelajaran lainnya